

ABSTRAK

Pasien pasca operasi pterygium berisiko mengalami kekambuhan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia. Kekambuhan terjadi disebabkan oleh proses *wound healing* setelah operasi. Agresifitas dari *wound healing* dipengaruhi oleh usia pasien. Proses re-epitelisasi yang cepat, sintesis kolagen yang agresif, dan angiogenesis terjadi di usia muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usia sebagai factor risiko kekambuhan pterygium pasca operasi metode *bare sclera* di *Sultan Agung Eye Center*.

Studi observasional analitik dengan desain potong lintang ini dilakukan pada 54 pasien yang pernah mendapat terapi *bare sclera* di *Sultan Agung Eye Center*. Data didapatkan melalui Rekam Medis dan dilanjutkan dengan wawancara. Data tersebut diolah dengan analisis *Chi-Square* dan dilanjutkan dengan analisis prevalensi rasio.

Pada penelitian ini, Kelompok sampel didapatkan usia 41-50 tahun sebanyak 24 mata sebagai kelompok satu, usia 51-60 tahun sebanyak 14 mata sebagai kelompok dua, dan usia lebih dari 60 tahun sebanyak 16 mata sebagai kelompok tiga. Hasil analisis *Chi-Square* sebesar $p = 0,015$ yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kerja penelitian ini diterima. Berdasarkan analisis *risk estimate* nilai *value* 1,696.

Kesimpulan, Usia muda menyebabkan 1.696 kali faktor risiko kekambuhan dibandingkan dengan usia tua untuk pasien pterygium pasca operasi dengan teknik *baresclera*.

Kata kunci : Usia, Kekambuhan Pterygium, *bare sclera*.